

REVITALISASI KOMPLEKS OLAHRAGA KABUPATEN BREBES SEBAGAI RUANG PUBLIK DENGAN PENDEKATAN URBAN RETROFITTING

Latif Tegar Azhari; Fauzi Mizan Prabowo Aji

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Surakarta

ABSTRAK

Kompleks Olahraga Kabupaten Brebes adalah fasilitas penting yang mendukung gaya hidup sehat dan aktif masyarakat, tetapi dalam beberapa tahun terakhir mengalami penurunan fungsi, pengunjung, dan estetika. Penulis melakukan perancangan ini yaitu untuk mengidentifikasi faktor penyebab terdegradasinya Kompleks Olahraga Kabupaten Brebes dan strategi desain yang tepat untuk menghidupkan kembali kompleks olahraga Kabupaten Brebes sebagai ruang publik. Metode yang digunakan dalam laporan ini meliputi observasi langsung terhadap kondisi eksisting Kompleks Olahraga Kabupaten Brebes yang dimana sebagai data primer pembahasan, wawancara mendalam dengan pemangku kepentingan dari Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Brebes, serta pengumpulan data literatur dan studi banding untuk memperluas pemahaman dan referensi. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa degradasi Kompleks Olahraga Kabupaten Brebes disebabkan oleh kurangnya perawatan, manajemen yang tidak terstruktur, kurangnya pengawasan dan keamanan, serta kurang diperhatikannya masalah kebersihan. Revitalisasi dengan pendekatan urban retrofitting adalah strategi desain terbaik untuk mengembalikan kompleks ini sebagai ruang publik yang inklusif dan berkelanjutan, serta mengembalikan vitalitas dan daya tarik wilayah tersebut.

Kata Kunci: Revitalisasi, Kompleks Olahraga, Ruang Publik, Retrofitting Perkotaan.

ABSTRACT

The Brebes District Sports Complex is an important facility that supports a healthy and active lifestyle for the community. However, in recent years, it has experienced a decline in function, visitors, and aesthetics. The author conducts this design study to identify the factors causing the degradation of the Brebes District Sports Complex and the appropriate design strategies to revitalize it as a public space. The methods used in this report include direct observation of the existing condition of the Brebes District Sports Complex as primary data, in-depth interviews with stakeholders from the Department of Education, Youth, and Sports of Brebes, as well as literature review and comparative studies to broaden understanding and references. The results indicate that the degradation of the Brebes District Sports Complex is caused by a lack of maintenance, an unstructured management system, insufficient oversight and security, and negligence of cleanliness issues. Revitalization through an urban retrofitting approach is the best design strategy to restore this complex as an inclusive and sustainable public space, as well as to regain the vitality and attractiveness of the area.

Keywords : Revitalization, Sports Complex, Public Space, Urban Retrofitting.

1. PENDAHULUAN

Menurut Shandy (2019) Kompleks olahraga adalah tempat atau lokasi untuk berlatih berbagai jenis olahraga, mulai dari sarana olahraga di bidang prestasi dan olahraga masyarakat berhasil bekerja dengan aktivitas yang dilakukan di dalam dan di luar ruangan (Dzakaria et al., n.d.). Revitalisasi merupakan proses untuk menjaga atau menghidupkan kembali sesuatu yang sebelumnya kurang berkembang atau tidak aktif (Sunarko et al., 2023). Revitalisasi Kompleks

Olahraga Kabupaten Brebes menjadi sebuah langkah penting dalam memperbaharui dan memperindah infrastruktur perkotaan serta memperkuat kehidupan sosial masyarakat. Seiring berjalannya waktu, banyak kompleks olahraga di daerah perkotaan yang mengalami penurunan fungsi dan estetika akibat kurangnya perawatan, perkembangan kebutuhan masyarakat, serta perubahan gaya hidup. Kompleks olahraga Kabupaten Brebes merupakan salah satu yang mengalami dari tantangan ini. Terletak di salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah, Kabupaten Brebes merupakan daerah dengan posisi yang masih tergolong rendah dalam skor IPM (Indeks Pembangunan Manusia) pada tahun 2023 dengan nilai skor 69,71% menurut Badan Pusat Statistik Jawa Tengah. Banyak hal yang mempengaruhi suatu daerah dapat memperoleh skor IPM rendah. Salah satu cara untuk meningkatkan IPM dalam aspek kesehatan yaitu pada pola hidup sehat masyarakat itu sendiri dengan cara berolahraga secara rutin, tetapi kompleks olahraga di daerah ini tidak lagi memenuhi standar yang diharapkan sebagai ruang publik yang berdaya guna dan estetis.



Gambar 1. Kompleks Olahraga Kabupaten Brebes

Pendekatan *urban retrofitting* muncul sebagai solusi inovatif untuk mengatasi tantangan revitalisasi kompleks olahraga di Kabupaten Brebes. Konsep ini menekankan pada regenerasi suatu kawasan dengan mengupayakan pemanfaatan lahan, bangunan, jasa, dan penyediaan infrastruktur yang dipotimalkan untuk menciptakan kawasan yang lebih efisien (Ardhiningtika, Roychansyah, & Rahmi, 2017). Dengan menerapkan prinsip *urban retrofitting*, revitalisasi kompleks olahraga Kabupaten Brebes dapat menghasilkan ruang publik yang lebih ramah lingkungan, inklusif, dan berkelanjutan.

Perlunya revitalisasi kompleks olahraga ini didorong oleh beberapa faktor. Pertama, peningkatan kualitas hidup masyarakat menjadi fokus utama. Ruang publik yang berfungsi

baik dapat meningkatkan kesehatan fisik dan mental masyarakat serta meningkatkan rasa kebersamaan dan kebanggaan akan lingkungan mereka. Menurut Jurgen Habermas, ruang publik yaitu suatu wilayah kemasyarakatan dimana opini publik dibentuk serta memungkinkan orang untuk berpartisipasi di dalamnya melalui diskusi dan upaya mempengaruhi tindakan politik(Ukarana et al., 2024). Kedua, revitalisasi kompleks olahraga ini juga sejalan dengan upaya pembangunan berkelanjutan. Dengan menerapkan prinsip-prinsip desain yang berkelanjutan, Kabupaten Brebes dapat mengurangi dampak lingkungan negatif dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya. Ketiga, pengembangan komunitas menjadi aspek penting dalam revitalisasi ini. Kompleks olahraga yang direvitalisasi dapat menjadi pusat interaksi antarwarga, memperkuat ikatan sosial, serta meningkatkan partisipasi dalam kegiatan sosial dan olahraga. Terakhir, revitalisasi ini juga diharapkan dapat meningkatkan daya tarik pariwisata Kabupaten Brebes. Dengan memperindah dan memperbaharui Kompleks olahraga, Kabupaten Brebes dapat menjadi tujuan masyarakat untuk olahraga maupun rekreasi yang lebih menarik, yang berpotensi meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah.

Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 18 Tahun 2010 tentang Pedoman Revitalisasi Kawasan, revitalisasi adalah upaya untuk meningkatkan nilai lahan/kawasan melalui pembangunan kembali dalam suatu kawasan sebelumnya. Melalui revitalisasi Kompleks olahraga Kabupaten Brebes dengan pendekatan *urban retrofitting*, diharapkan masyarakat dapat menikmati ruang publik yang lebih fungsional, berkelanjutan, dan merangsang pertumbuhan komunitas yang lebih dinamis. Dukungan penuh dari pemerintah daerah, partisipasi aktif masyarakat, dan pemahaman yang mendalam tentang konsep *urban retrofitting* akan menjadi kunci keberhasilan dalam mewujudkan revitalisasi ini(Rostantya, 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terdegradasinya Kompleks Olahraga Kabupaten Brebes dan Strategi desain yang tepat untuk menarik lebih banyak pengunjung untuk beraktifitas di Kompleks Olahraga Kabupaten Brebes.

2. METODE

2.1 Objek Penelitian

Objek perancangan ini berada pada Kompleks Olahraga Kabupaten Brebes yang terletak di Jl. Gor No.18, Saditan, Brebes, Kec. Brebes, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah 52212.

2.2 Metode Pembahasan

- a. Observasi : observasi dilakukan secara langsung di lapangan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang kondisi aktual Kompleks Olahraga Kabupaten

Brebes. Hasil dari data yang terkumpul dari observasi ini akan menjadi dasar untuk mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan yang perlu diatasi dalam proses revitalisasi.

- b. Studi Literatur : studi literatur dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas tentang konsep *urban retrofitting*, prinsip-prinsip desain ruang publik yang berkelanjutan, serta praktik terbaik dalam revitalisasi kompleks olahraga berdasarkan dari pengumpulan data yang berasal dari buku, jurnal, dan website yang berkaitan.
- c. Studi Banding : Studi banding dilakukan untuk memperoleh referensi, wawasan, dan pengetahuan yang nantinya dapat dibandingkan antara satu dengan yang lainnya.
- d. Wawancara : Untuk memperoleh informasi yang jelas dari narasumber, penulis akan melakukan wawancara dengan dinas DIKPORA (Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga) Kab. Brebes. Wawancara dilakukan secara langsung datang ke lokasi, dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan dan disesuaikan oleh penulis.

2.3 Sistematika Penulisan

2.3.1 Pendahuluan

Pendahuluan berisi tentang gambaran umum dari latar belakang studio konsep perancangan arsitektur dengan judul "Revitalisasi Kompleks Olahraga Kabupaten Brebes Sebagai Ruang Publik Dengan Pendekatan *Urban Retrofitting*" yang dimana diperoleh rumusan masalah, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan, metode pembahasan dan sistematika penulisan.

2.3.2 Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka berisi dasar teori dan kajian yang membahas tentang arsitektur *urban retrofitting* Kompleks olahraga sebagai ruang publik, persyaratan standarisasi bangunan, studi preseden berhasil dan gagal serta tabel komparasi.

2.3.3 Tinjauan Umum Perencanaan

Tinjauan umum perencanaan berisi tentang data lokasi perencanaan, kebijakan terkait tata ruang, gambaran umum tentang kompleks olahraga Kabupaten Brebes, evaluasi purna huni, gagasan perancangan, dan site perancangan.

2.3.4 Analisis Pendekatan Konsep Perencanaan dan Perancangan

Berisi tentang analisis konsep kawasan, analisis konsep site, analisis konsep tata masa bangunan, analisis dan konsep ruang, konsep tampilan arsitektur, konsep struktur dan utilitas.

2.4 Parameter dan Indikator Perancangan

Parameter ini merupakan prinsip-prinsip dari pendekatan *urban retrofitting* yang dimana digunakan pada perencanaan dan perancangan ini.

Tabel 1. Tabel Parameter dan Indikator Perancangan

Parameter	Indikator
Pemanfaatan kembali infrastruktur yang ada	- o Memanfaatkan kembali infrastruktur yang sudah ada - o Mengurangi dampak negatif pembangunan baru terhadap lingkungan dan masyarakat setempat
Pengembangan tata guna lahan yang lebih padat	- o Peningkatan kepadatan pembangunan di kawasan yang sudah ada - o Mengurangi tekanan terhadap lahan terbuka
Promosi transportasi publik dan berkelanjutan	- o Menekankan prioritas terhadap transportasi publik - o Berkelanjutan untuk mengurangi kemacetan, polusi udara, dan emisi karbon
Penggunaan teknologi hijau dan ramah lingkungan	o Penggunaan teknologi hijau ramah lingkungan
Partisipasi masyarakat dan inklusi sosial	o Melibatkan masyarakat atau pihak kepentingan dalam proses perencanaan dan perancangan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Gagasan Perancangan

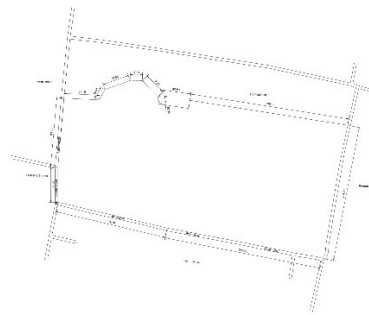
- Pengembangan fasilitas olahraga : Melakukan pengembangan fasilitas olahraga dengan memperbaiki fasilitas yang sudah tidak layak pakai menjadi yang lebih modern dan menyesuaikan dengan standar tipe B yang sudah diatur oleh KEMENPORA ataupun federasi cabang olahraga.
- Pengoptimalan ruang : Mengoptimalkan penggunaan ruang di dalam kompleks dengan cara menata kembali area kompleks dan menambah fasilitas seperti jalur lari, lapangan basket, plaza, lahan parkir, dan area kuliner pada area yang kosong.
- Pengembangan infrastruktur : Meningkatkan infrastruktur pendukung kompleks, seperti akses jalan yang lebih baik, memperbaiki dan menambah area parkir yang memadai, penyediaan fasilitas transportasi umum yang memadai, dan fasilitas penunjang lainnya untuk meningkatkan kenyamanan dan aksesibilitas bagi pengunjung.
- Keberlanjutan lingkungan : Mengutamakan aspek keberlanjutan lingkungan dengan melakukan penggunaan energi terbarukan, penyediaan tempat sampah yang cukup dan terpisah, pengelolaan limbah yang efisien, penanaman vegetasi untuk penyerapan karbon, dan penggunaan material ramah lingkungan dalam pembangunan dan renovasi fasilitas.
- Program komunitas : Mengembangkan program-program komunitas yang melibatkan masyarakat lokal dalam berbagai kegiatan, seperti pelatihan olahraga untuk anak-anak, Menyediakan fasilitas-fasilitas yang memadai untuk para pelaku komunitas agar dapat berkembang.

3.2 Lokasi dan Data Site

Kompleks Olahraga Kabupaten Brebes ini merupakan kompleks olahraga tipe B karena berada di Wilayah Kabupaten. Dengan adanya kompleks olahraga ini berfungsi untuk menjadi pusat kegiatan olahraga, rekreasi, edukasi, dan komunitas yang berkontribusi pada pembangunan sosial, kesehatan, dan prestasi olahraga di Kabupaten Brebes. Kompleks Olahraga Kabupaten Brebes merupakan kompleks olahraga yang berada di Kaumanbaru, Brebes, Kec. Brebes, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah.



A



B

Gambar 2. Site Kompleks Olahraga Kabupaten Brebes

a) Luasan Site

Site Memiliki luasan sekitar 72.800 m² atau sekitar 7,2 ha.

b) Batasan Site

- Utara : Permukiman warga
- Timur : Permukiman warga
- Selatan : Permukiman warga
- Barat : SMA N 3 Brebes dan permukiman warga

3.3 Konsep Kawasan

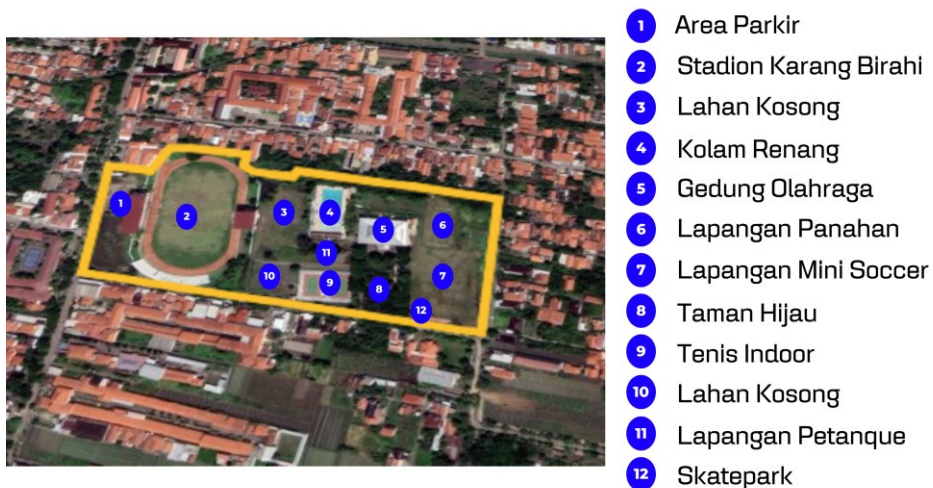
Untuk menghubungkan beberapa zona kepada zona generator penggerak yaitu taman olahraga Kabupaten Brebes yaitu dengan mengintegrasikan semua zona pendukung ke generator penggerak kawasan baik dengan penyediaan *shuttle bus*, pedestrian, *halte*, dan *ambulance*.



Gambar 3. Peta kawasan meso

3.4 Kondisi Eksisting dan Konsep Masterplan

a. Kondisi Eksisting Kompleks Olahraga Kabupaten Brebes.



Gambar 4. Eksisting Kompleks Olahraga Kabupaten Brebes

b. Masterplan Kompleks Olahraga Kabupaten Brebes.

Dengan beberapa permasalahan yang sedang dihadapi oleh kompleks olahraga Kabupaten Brebes diperoleh rencana masterplan kompleks olahraga Kabupaten Brebes sebagai berikut:



Gambar 5. Masterplan Kompleks Olahraga Kabupaten Brebes

3.5 Analisis dan Konsep Ruang

a. Analisis Pelaku Kegiatan

1) Tim Pertandingan

Pelaku dari tim pertandingan yang berisikan dari atlit, pelatih, dan ofisial baik itu pertandingan resmi maupun pertandingan persahabatan. Alur kegiatan tim pengunjung dalam penjabaran skema adala sebagai berikut :



Gambar 6. Skema alur kegiatan tim pertandingan

2) Pengunjung

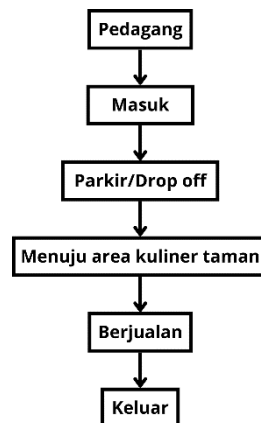
Pengunjung disini dapat bermacam-macam kegiatan yang akan dituju mulai dari hanya sekedar berekreasi, olahraga, menonton pertandingan atau hanya sekedar berjalan santai. Pengunjung yang ada pada kompleks olahraga Kabupaten Brebes terdiri dari anak-anak, remaja, hingga orang dewasa. Alur kegiatan pengunjung dalam penjabaran skema adalah sebagai berikut :



Gambar 7. Skema alur kegiatan pengunjung

3) Pedagang

Pedagang disini merupakan para pedagang kaki lima yang sebelumnya merupakan pedagang liar di kawasan kompleks olahraga Kabupaten Brebes dan setelah di revitalisasi para pedagang ini di berdayakan oleh pemerintah dan diberikan tempat khusus untuk mereka berjualan di area kuliner taman. Alur kegiatan pedagang dalam penjabaran skema adalah sebagai berikut :



Gambar 8. Skema alur kegiatan pedagang

4) Pengelola

Pengelola disini merupakan pelaku dari kegiatan di kompleks olahraga Kabupaten Brebes yang bertugas untuk mengelola loasi dan bertanggungjawab terhadap segala aktivitas yang terjadi. Pengelola ini terdiri dari beberapa pelaku kegiatan, diantaranya yaitu pihak keamanan, petugas kebersihan, administrasi, dan pihak teknis. Alur kegiatan pengelola dalam penjabaran skema adalah sebagai berikut :



Gambar 9. Skema alur kegiatan pengelola

b. Kebutuhan Ruang

Analisa kebutuhan ruang pada kompleks olahraga Kabupaten Brebes disarkan atas beberapa pertimbangan, yaitu berupa :

- Tujuan Aktivitas
- Pelaku Aktivitas
- Bentuk Aktivitas

Berikut merupakan tabel kebutuhan ruang kompleks olahraga Kabupaten Brebes didasarkan pada pertimbangan tersebut.

Tabel 2. Kebutuhan Ruang

Tujuan Aktivitas	Pelaku Aktivitas	Bentuk Aktivitas	Kebutuhan Ruang
Bertanding	Tim pertandingan	- Parkir <i>Drop off</i> - Ganti pakaian - Pemanasan - Bermain - Cek kesehatan - Ibadah - Istirahat - Mandi - Buang air - Briefing - Menyimpan barang	- Tempat parkir - Tempat <i>Drop off</i> - Akses masuk pemain ke lapangan - Ruang ganti - Ruang tunggu - Ruang medis - Ruang pemanasan - Mushola - Toilet <i>Locker room</i> - Lapangan sepak bola - Lapangan bola basket indoor - Lapangan bola voli indoor - Lapangan bulutangkis indoor - Lapangan sepak takraw indoor - Lapangan tenis indoor - Lapangan futsal indoor - Kolam renang
		- Parkir <i>Drop off</i> - Makan - Minum	- Tempat parkir - Tempat <i>Drop off</i> <i>Sitiing grup</i> - Jalur pejalan kaki

Tujuan Aktivitas	Pelaku Aktivitas	Bentuk Aktivitas	Kebutuhan Ruang
		• Duduk • Ibadah • Berjalan • Ibadah • Buang air	• Area terbuka • Taman • Area kuliner • Playgorund • Mushola • Toilet
Olahraga	Pengunjung	• Parkir • <i>Drop off</i> • Lari • Bermain bola • Bermain bola basket • Bermain skateboard • Bermain panahan • Bermain tenis • Berenang • Bermain panjat tebing • Bermain petanque • Minum • Makan • Duduk • Ibadah • Buang air • Mandi • Ganti pakaian • Berkumpul	• Tempat parkir • Tempat <i>Drop off</i> • Jalur lari • Jalur pejalan kaki • Lapangan bola • Lapangan bola basket • Skatepark • Lapangan panahan • Lapangan tenis • Kolam renang • Arena pannjat tebing • Lapangan petanque • Area kuliner • <i>Sitiing grup</i> • Mushola • Toilet • Ruang ganti • Area terbuka
Menonton pertandingan	Pengunjung	• Parkir • <i>Drop off</i> • Berkumpul • Membeli tiket • Mengantri tiket • Menonton pertandingan • Duduk • Minum • Makan • Ibadah • Buang air	• Tempat parkir • Tempat <i>Drop off</i> • <i>Sitiing grup</i> • Jalur pejalan kaki • Area terbuka • Loker tiket • Pengecekan tiket • Tribun penonton • Kantin • Mushola • Toilet
Berjualan	Pedagang	• Parkir • <i>Drop off</i> • Menyiapkan dagangan • Menawarkan dagangan • Bertransaksi • Menghidangkan dagangan • Makan • Cuci tangan • Minum • Berjalan • Duduk • Ibadah • Buang air	• Tempat parkir • Tempat <i>Drop off</i> • Tempat duduk dan meja • Jalur pejalan kaki • Kios • Dapur • Mushola • Toilet • Wastafel
Bekerja	Pengelola	• Parkir • <i>Drop off</i>	• Tempat parkir • Tempat <i>Drop off</i> • Ruang pengelola kompleks olahraga

Tujuan Aktivitas	Pelaku Aktivitas	Bentuk Aktivitas	Kebutuhan Ruang
		• Mengelola kompleks olahraga • Mengelola pertandingan • Menjaga keamanan • Melakukan kebersihan • Melakukan perawatan tanaman • Melakukan maintenance bangunan • Memberikan informasi • Duduk • Minum • Makan • Istirahat • Berjalan • Ibadah • Buang air	• Ruang pengelola pertandingan • Ruang wasit pertandingan • Pos keamanan • Gate parkir • Ruang informasi • Ruang ME • Gudang • Mushola • Toilet • Ruang istirahat

c. Besaran Ruang

Dalam penentuan besaran ruang memiliki dasar-dasar pertimbangan yang digunakan antara lain :

- Standar besaran ruang
- Macam kegiatan
- Data Arsitek
- Studi banding
- Analisa

Sedangkan standar flow area menurut data arsitek (Neufert, 2002), digunakan untuk acuan yaitu :

- 5% - 10% : Standar minimum sirkulasi
- 20% : Standar kebutuhan keleluasaan sirkulasi
- 30% : Tuntutan kenyamanan fisik
- 40% : Tuntutan kenyamanan psikologis
- 50% : Tuntutan spesifik kegiatan
- 60% : Keterlibatan terhadap servis kegiatan
- 70% - 100% : Terkait dengan banyak kegiatan

Berikut merupakan tabel dari kebutuhan besaran ruang pada kompleks olahraga Kabupaten Brebes yang akan direvitalisasi :

Tabel 3. Kebutuhan Ruang

Kebutuhan Ruang	Kapasitas	Standar Luasan (±m ²)	Sumber	Flow	Jumlah Ruang	Luas Ruangan (±m ²)
Ruang kegiatan pengunjung						
Hall	50 orang	1,2 m ²	DA	20%	1	72 m ²
Tribun Penonton	15.000 orang	0,5 m ²	MENPORA	20%	1	9.000 m ²
Ruang ganti wasit	10 orang	1,6 m ²	MENPORA	30%	1	20,8 m ²
R. ganti pemain	20 orang	1,6 m ²	MENPORA	30%	2	41,6 m ²
Ruang medis	Ruang perawatan	18 m ²	MENPORA	5%	1	18,9 m ²
Toilet pemain	4 WC	1,7 m ²	DA	60%	2	21,76 m ²
	2 Wastafel	1,3 m ²				8,32 m ²
Toilet wasit	2 WC	1,7 m ²	DA	60%	1	5,44 m ²
	2 Wastafel	1,3 m ²				4,16 m ²
Toilet pengunjung pria	2 WC	1,7 m ²	DA	60%	2	10,88 m ²
	2 Wastafel	1,3 m ²				8,32 m ²
	2 Urinoir	0,7 m ²				4,48 m ²
Toilet pengunjung wanita	3 WC	1,7 m ²	DA	60%	2	16,32 m ²
	2 Wastafel	1,3 m ²				8,32 m ²
Ruang kegiatan pengelola stadion						
Ruang Informasi	Resepsionis	12 m ²	DA	20%	1	14,4 m ²
R. Bag perawatan	3 orang	4,5 m ²	DA	30%	1	17,55 m ²
R. Bag peralatan	2 orang	4,5 m ²	DA	30%	1	11,7 m ²
R. Petugas keamanan	5 orang	4,5 m ²	DA	30%	1	29,25 m ²
Ruang ME	2 Orang	4,5 m ²	AP	30%	1	11,7 m ²
Gudang		7,5 m ²	DA	20%	1	9 m ²
Toilet	3 WC	1,7 m ²	DA	60%	1	16,32 m ²
	2 Wastafel	1,3 m ²				8,32 m ²
Outdoor						
Lapangan Sepak Bola	1 lapangan	5.700 m ²	MENPORA	5%	1	5.985 m ²
Luas Total						15.344,54 m ²

Tabel 4. Besaran Ruang Gedung Olahraga

Kebutuhan Ruang	Kapasitas	Standar Luasan ($\pm m^2$)	Sumber	Flow	Jumlah Ruang	Luas Ruangan ($\pm m^2$)
Ruang kegiatan pengunjung						
Arena Olahraga	Arena Olahraga	1.000 m ²	MENPORA	5%	1	1.050 m ²
Ruang ganti pemain	20 orang	1,6 m ²	DA	30%	2	41,6 m ²
R. ganti pengelola pertandingan	10 orang	1,6 m ²	DA	30%	1	20,8 m ²
Toilet pemain	4 WC	1,7 m ²	DA	60%	2	21,76 m ²
	2 Wastafel	1,3 m ²				8,32 m ²
Toilet pengelola pertandingan	2 WC	1,7 m ²	DA	60%	1	5,44 m ²
	2 Wastafel	1,3 m ²				4,16 m ²
Ruang medis	Ruang perawatan	18 m ²	MENPORA	5%	1	18,9 m ²
Tribun	2.000 orang	0,5 m ²	MENPORA	30%	1	1.300 m ²
Toilet pengunjung pria	2 WC	1,7 m ²	DA	60%	2	10,88 m ²
	2 Wastafel	1,3 m ²				8,32 m ²
	2 Urinoir	0,7 m ²				4,48 m ²

Kebutuhan Ruang	Kapasitas	Standar Luasan ($\pm m^2$)	Sumber	Flow	Jumlah Ruang	Luas Ruangan ($\pm m^2$)
Toilet pengunjung wanita	3 WC 2 Wastafel	1,7 m ² 1,3 m ²	DA	60%	2	16,32 m ² 8,32 m ²
Hall	50 orang	1,2 m ²	DA	20%	1	72 m ²
Ruang Kegiatan Pengelola GOR						
R. Informasi	Resepsionis	12 m ²	DA	20%	1	14,4 m ²
R. Bag perawatan	3 orang	4,5 m ²	DA	30%	1	17,55 m ²
R. Bag peralatan	2 orang	4,5 m ²	DA	30%	1	11,7 m ²
R. Petugas keamanan	5 orang	4,5 m ²	DA	30%	1	29,25 m ²
Gudang		7,5 m ²	DA	20%	1	9 m ²
Toilet	3 WC 2 Wastafel	1,7 m ² 1,3 m ²	DA	60%	1	16,32 m ² 8,32 m ²
Ruang ME	2 Orang	4,5 m ²	AP	30%	1	11,7 m ²
Luas Total						2.709,54 m²

Tabel 5. Besaran Ruang Kolam Renang

Kebutuhan Ruang	Kapasitas	Standar Luasan ($\pm m^2$)	Sumber	Flow	Jumlah Ruang	Luas Ruangan ($\pm m^2$)
Ruang kegiatan pengunjung						
Hall	50 orang	1,2 m ²	DA	20%	1	72 m ²
Tribun	1000 orang	0,5 m ²	MENPORA	30%	1	650 m ²
Ruang ganti pemain	20 orang	1,6 m ²	DA	30%	2	41,6 m ²
R. ganti pengelola pertandingan	10 orang	1,6 m ²	DA	30%	1	20,8 m ²
Toilet pemain	4 WC 2 Wastafel	1,7 m ² 1,3 m ²	DA	60%	2	21,76 m ² 8,32 m ²
Toilet pengelola pertandingan	2 WC 2 Wastafel	1,7 m ² 1,3 m ²	DA	60%	1	5,44 m ² 4,16 m ²
Ruang medis	Ruang perawatan	18 m ²	MENPORA	5%	1	18,9 m ²
Toilet pengunjung pria	2 WC 2 Wastafel 2 Urinoir	1,7 m ² 1,3 m ² 0,7 m ²	DA	60%	2	10,88 m ² 8,32 m ² 4,48 m ²
Toilet pengunjung wanita	3 WC 2 Wastafel	1,7 m ² 1,3 m ²	DA	60%	2	16,32 m ² 8,32 m ²
Ruang Kegiatan Pengelola Kolam Renang						
R. Informasi	Resepsionis	12 m ²	DA	20%	1	14,4 m ²
R. Bag perawatan	3 orang	4,5 m ²	DA	30%	1	17,55 m ²
R. Bag peralatan	2 orang	4,5 m ²	DA	30%	1	11,7 m ²
R. Petugas keamanan	5 orang	4,5 m ²	DA	30%	1	29,25 m ²
Gudang		7,5 m ²	DA	20%	1	9 m ²
Toilet	3 WC 2 Wastafel	1,7 m ² 1,3 m ²	DA	60%	1	16,32 m ² 8,32 m ²
Ruang ME	2 Orang	4,5 m ²	AP	30%	1	11,7 m ²
Outdoor						
Kolam renang atlit		50 x 21 m	MENPORA	5%	1	1.102,5 m ²
Kolam anak		200 m ²	DA	5%	1	210 m ²
Luas Total						2.322,04 m²

Tabel 6. Besaran Ruang Kegiatan Kantor Pengelola Kompleks Olahraga

Kebutuhan Ruang	Kapasitas	Standar Luasan ($\pm m^2$)	Sumber	Flow	Jumlah Ruang	Luas Ruangan ($\pm m^2$)
R. Direktur	6 orang	3,8 m ²	DA	30%	1	29,6 m ²
R. Manager	4 orang	3 m ²	DA	30%	1	15,6 m ²
R. Sekertaris	4 orang	3 m ²	DA	30%	1	15,6 m ²
R. Administrasi	8 orang	2 m ²	DA	30%	1	20,8 m ²
R. Informasi	Resepsionis	12 m ²	DA	20%	1	14,4 m ²
R. Rapat	30 orang	2 m ²	DA	30%	1	78 m ²
R. Sarpras	2 orang	15-20m ²	DA	30%	1	19,5 m ²
Luas Total						193,5 m ²

Tabel 7. Besaran Ruang Toilet Umum dan Lain-lain

Kebutuhan Ruang	Kapasitas	Standar Luasan ($\pm m^2$)	Sumber	Flow	Jumlah Ruang	Luas Ruangan ($\pm m^2$)
Toilet pengunjung pria	2 WC	1,7 m ²	DA	60%	2	10,88 m ²
	2 Wastafel	1,3 m ²				8,32 m ²
	2 Urinoir	0,7 m ²				4,48 m ²
Toilet pengunjung wanita	3 WC	1,7 m ²	DA	60%	2	16,32 m ²
	2 Wastafel	1,3 m ²				8,32 m ²
Gudang		7,5 m ²	DA	20%	1	9 m ²
R. Genset	2 orang & mesin genset	1 m ² Genset = 1,54x0,7	AP	30%	1	3,9 m ²
R. Pompa air	4 orang & Mesin pompa	1 m ² Pompa = 2x2,5	AP	30%	1	11,7 m ²
R. Kebersihan	4 orang & Alat kebersihan	1 m ² Alat = 1,5 m ²	AP	30%	1	7,15 m ²
R. Istirahat	6 orang	1,2 m ²	AP	30%	1	9,36 m ²
Food Court	20 orang	2,5 m ²	DA	30%	1	65 m ²
Mushala	20 orang	1,5 m ²	DA	30%	1	39 m ²
Tempat wudhu pria	5 orang	1,2 m ²	DA	30%	1	7,8 m ²
Tempat wudhu wanita	5 orang	1,2 m ²	DA	30%	1	7,8 m ²
Luas Total						204,03 m ²

Tabel 8. Besaran Ruang Area Outdoor

Kebutuhan Ruang	Kapasitas	Standar Luasan ($\pm m^2$)	Sumber	Flow	Jumlah Ruang	Luas Ruangan ($\pm m^2$)
Tempat parkir BUS	5 bus	2,5 x 10,1 m	DA	80%	1	227,47 m ²
Tempat parkir Mobil	20 mobil	3 x 5 m	DA	80%	1	540 m ²
Tempat parkir motor	50 motor	2 x 1 m	DA	80%	1	180 m ²
Lapangan basket	1 lapangan	26 x 14 m	FIBA	30%	1	473,2 m ²
Lapangan tenis	3 lapangan	23,78 x 11,92 m	MENPORA	30%	1	323,48 m ²
L. sepak bola mini	1 lapangan	60 x 40 m	WMF	30%	1	3.120 m ²
L. Bola Voli	1 lapangan	18 x 9 m	PBVSI	30%	1	421 m ²
Lapangan panahan	1 lapangan	70 x 15 m	FITA	30%	1	1.365 m ²
Gym outdoor dan playground	1 lead wall	12 x 20 m	AP	30%	1	312 m ²

Kebutuhan Ruang	Kapasitas	Standar Luasan ($\pm m^2$)	Sumber	Flow	Jumlah Ruang	Luas Ruangan ($\pm m^2$)
Skatepark	1 arena	200 m^2	DA	30%	1	260 m^2
Jalur lari	1 jalur	1.500 m^2	AP	30%	1	2.950 m^2
Luas Total						10.172,15 m^2

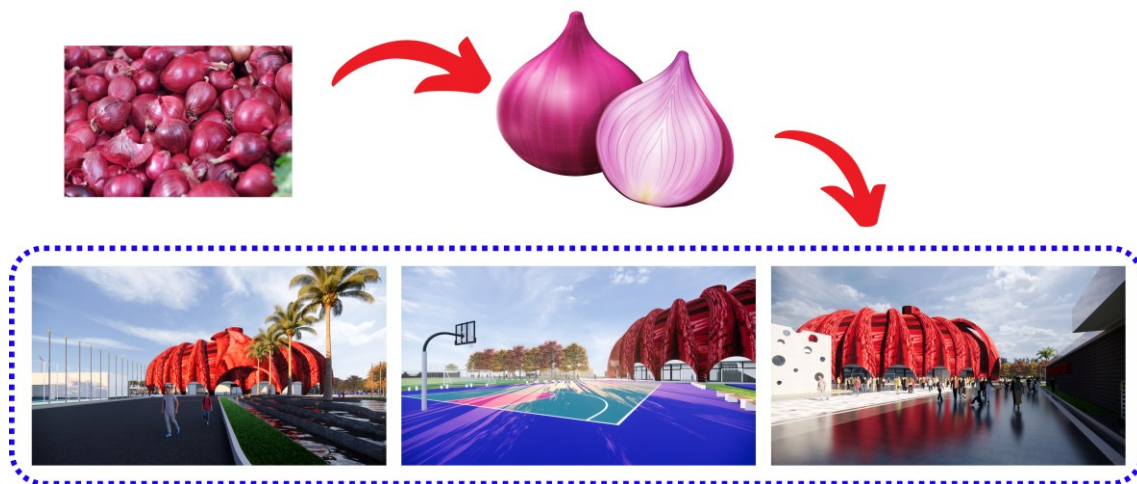
Tabel 9. Total Besaran Ruang Kompleks Olahraga

Jenis Ruang	Ukuran
Besaran ruang stadion	15.344,54 m^2
Besaran ruang gedung olahraga	2.709,54 m^2
Besaran ruang kolam renang	2.322,04 m^2
Besaran ruang kantor pengelola Kompleks olahraga	193,5 m^2
Besaran ruang Toilet umum dan lain-lain	204,03 m^2
Besaran ruang area outdoor	10.172,15 m^2
Total	30.945,8 m^2

3.6 Konsep Tampilan Arsitektur

a. Tampilan Eksterior

Tampilan eksterior pada Kompleks olahraga ini memiliki beberapa konsep yang didasarkan pada beberapa pertimbangan khususnya pertimbangan terkait estetika, nilai fungsi, dan revitalisasi. Konsep tampilan eksterior dirancang untuk menarik lebih banyak pengunjung pasca-revitalisasi, dengan memadukan potensi lokal Kabupaten Brebes melalui motif bawang merah pada fasad bangunan untuk meningkatkan estetika.



Gambar 10. Konsep eksterior Gedung Olahraga Kabupaten Brebes

b. Tampilan Interior

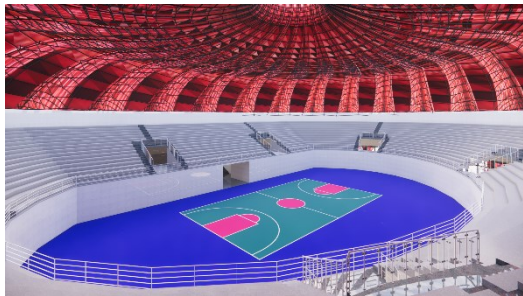
Konsep interior pada bangunan yang ada pada Kompleks olahraga Kabupaten Brebes ini yang jelas standar dengan ketentuan yang sudah ditetapkan.



Tribun Aquatic Center



Tangga Tribun GOR



Tribun GOR



Locker Room



Ruang Bilas Aquatic Center



Ticket Box

Gambar 11. Interior beberapa Venue Kompleks Olahraga Kabupaten Brebes

3.7 Tampilan Desain



Stadion Karang Birahi



Gedung Olahraga



FoodCourt



Lapangan Mini Soccer

Gambar 12. Tampilan before-after beberapa Venue Kompleks Olahraga Kabupaten Brebes



Aquatic Center



Lapangan Basket Outdoor



Area GYM



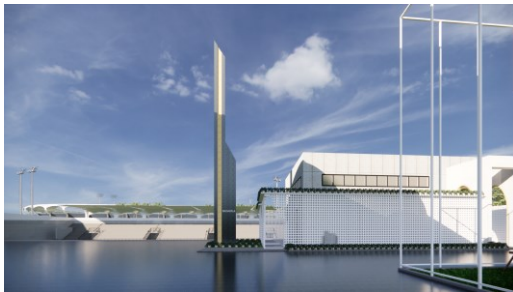
Jogging Track



Stadion Karang Birahi



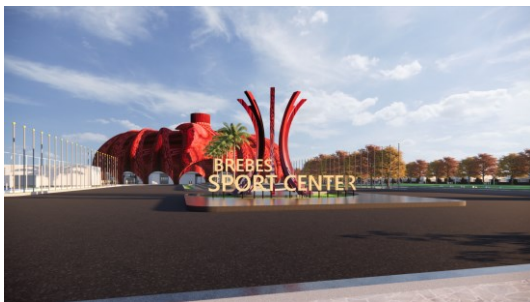
Lapangan Voli Outdoor



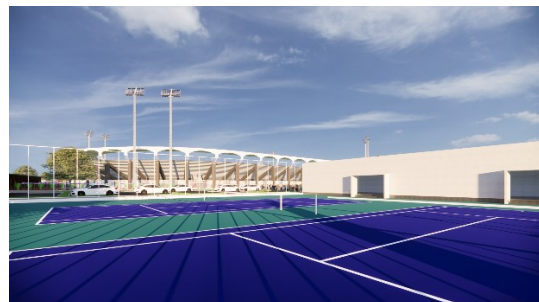
Mushola



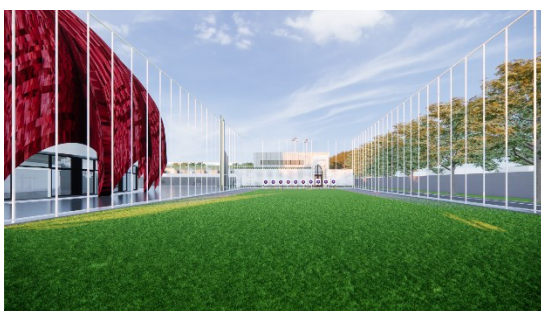
Plaza



Entrence



Tenis Center



Lapangan Panahan



Skatepark

Gambar 13. beberapa Venue Kompleks Olahraga Kabupaten Brebes

DAFTAR PUSTAKA

- Ardhiningtika, W., Roychansyah, M. S., & Rahmi, D. H. (2017). Strategi Retrifitting pada Kawasan Pinggir Kota Yogyakarta berdasarkan Konsep Kota Kompak (Studi Kasus Condong Catur, Sleman, Yogyakarta).
- Dzakaria, M. F., Susilo, G. A., & Febrianto, R. S. (n.d.). Sport Center Tipe B di Kota Probolinggo Tema : Arsitektur Modern. *Jurnal PENGILON*, 1–20. Retrieved August 3, 2024, from <https://eprints.itn.ac.id/13024/8/Jurnal.pdf>

- Rostantya, A. N. (2023). *Analisis Dampak Revitalisasi Terhadap Peningkatan UMKM di Objek Wisata Taman Mas Kemambang Purwokerto*. <https://repository.uinsaizu.ac.id/19765/>
- Sunarko, A., Triyani, N., Maghfiroh Setyoningsih, A., Afthon Muzaki, W., Mamat, Defi, Muntaza, N., Zannuba, A. M., Fadillah, U., Hanifah, hermansyah, Sadad, & Fidiyanto. (2023). Revitalisasi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Desa Ropoh Dalam Pengelolaan Objek Wisata Bukit Selfi. *Jurnal Pengabdian Dan Layanna Kepada Masyarakat*, 01(02), 48–55. <https://doi.org/https://doi.org/10.58641/servis>
- Ukarana, C. I., Suharbillah, M., Istiqomah, A. F., & Nisa, P. K. (2024). Respons terhadap Komunitas AnieSpace sebagai Bentuk Ruang Publik Baru. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 165–178. <https://doi.org/10.54259/mukasi.v3i2.2620>